

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
AKUNTASI SISWA KELAS X SMK BM SWASTA AL-FATTAH
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Akuntansi*

OLEH

MALA SARI
NPM. 1302070078



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Mala Sari Npm: 1302070078. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMKN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Penelitian ini dilaksanakan disekolah SMKN 9 Medan Semester Genap Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang terletak di Jln Patriot No. 20-A, Lalang, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X SMKN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebanyak 262 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X Animasi-2 di SMKN 9 Medan yang terdiri dari 1 Kelas. Jadi, keseluruhan sampel ini adalah 33 orang siswa dan sampel yang digunakan adalah satu kelas. Yang ditetapkan dengan purposive sampling.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa sangat baik. Selanjutnya disarankan kepada bagi peneliti yang akan meneliti Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* lebih mempersiapkan materi pelajaran yang baik dan media yang digunakan lebih menarik untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Serta untuk dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan pengalaman siswa dalam belajar.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Cooperative Script*, Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah dilimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk meraih gelar sarjana pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMKN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017**”. Penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kata sempurna dan masih dapat terdapat kekurangan akibat keterbatasan ilmu dan waktu yang penulis miliki untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima masukan berupa kritik dan saran-saranyang bersifat konstruksi bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis juga banyak menerima bantuan dan motivasi, pengarahan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibunda tercinta dan terkasih **Sanisah** dan ayahanda tersayang **Nazarrudin Skd**, Ayah, Ibu. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya yang tak pernah lelah dan letih mengasuh, membesarkan dan memotivasi serta kasih sayangmu yang tetap selalu bersinar bahkan gelap

sekalipun ia semakin menyala dan do'a kalian yang selalu menyertai saya sampai saat ini. Saya berharap semoga Allah SWT akan membalas segala pengorbananmu dengan Syurga Firdaus-Nya. Terima kasih juga kepada kedua abangnda saya yaitu **Ajwar Rasyid, Sertu Muhammad Subki** dan kakak saya **Risnawati AM.** Kebdan adik saya tercinta **Yenni Anggriani** yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution S.Pd, MP.D**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Hotma Siregar S.H M.H**, selaku ketua jurusan Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Amini M.Pd** selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
5. Untuk seluruh staf pengajar dan pegawai pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **H. Sakti S.Pd M.Pd** selaku kepala sekolah dan seluruh dewan guru di SMKN 9 Medan.
7. Bapak **Drs. Aldusin Simangunsong** selaku pamong saya yang selalu mengajari saya agar menjadi guru yang profesional.
8. Kepada teman seperjuangan angkatan 2013 FKIP PPKN Kelas A Pagi yang selalu memberikan semangat dan mengajarkan saya arti dari kesabaran dan

kepada sahabat-sahabat saya tercinta Sri Handayani, Cutia Karlina, Siti Hariati Panjaitan, Ema Melaati, Mila Sari, Raudiah Karni, Inka Afriani, Witri Hanum, Surniati, Fakhdila Wati yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan mengajarkan arti dari persahabatan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila penulisan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. Amin ya rabbal'alam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2017

Penulis

Rika Maya Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	8
2. Pengertian Pembelajaran <i>Cooverative Script</i>	9
3. Manfaat Pembelajaran <i>Cooverative Script</i>	12
4. Indikator Pembelajaran <i>Cooverative Script</i>	14
5. Pengertian Hasil Belajar.....	14
6. Manfaat Model Pembelajaran <i>Cooverative Script</i>	15

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
8. Indikator Hasil Belajar	17
9. Materi Pembelajaran PKn	19
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	28
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Uji Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Profil Sekolah	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian	39
C. Uji Validitas Instrumen	39
D. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	42
E. Analisis Data Hasil Penelitian.....	42
F. Pengujian Hipotesis	46
G. Pembahasan dan Diskusi Hasil Belajar	48
H. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	26
Tabel 3.3 Jumlah Sampel	27
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Variabel X Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	30
Tabel 3.5 Post Test Variabel Y Hasil Belajar Siswa.....	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas X Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	39
Tabel 4.2 Hasil Jawaban Responden.....	43
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Jawaban Responden Yang Sebenarnya Untuk Test Variabel Y.....	44
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Korelasi Antara Jawaban Variabel X (Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>) Dan Variabel	45
Tabel 4.5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefesiensi Korelasi.....	47

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan dewasa ini semakin meningkat. Perubahan-perubahan yang terjadi di era globalisasi menuntut manusia menjadi jalan penggerak disetiap kehidupan. Peningkatan sumber daya manusia merupakan langkah penting yang harus ditempuh. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan sebagai sarana dalam pencerdasan manusia tersebut. Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan proses yang sangat menentukan dalam pencapaian kualitas terbaik sumber daya manusia karena cukup disadari bahwa kemajuan masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikan dan pendidikan juga merupakan bagian terpenting dari bangsa Indonesia karena pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bahasa dan perilaku yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi bangsa yang akan melanjutkan estafet pendidikan.

Guru merupakan salah satu unsure dalam proses belajar mengajar karena walaupun kurikulum disajikan secara sempurna, sarana prasarana terpenuhi dengan baik, apabila guru belum berkualitas maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik. Guru mempunyai tanggung jawab dalam keberhasilan seseorang

siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan terkait dengan bagaimana kualitas ilmu yang diberikan oleh seorang guru.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting didalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, baik disekolah negeri maupun disekolah swasta. Dalam hal ini pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian khusus karena secara teori pembelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan bidang studi yang sangat penting. Selain pendidikan kewarganegaraan merupakan pelajaran yang sangat penting juga merupakan mata pelajaran yang menarik namun sulit dipahami oleh sebagian siswa.

Masalah ini juga terjadi pada sekolah SMKN 9 Medan yang teridentifikasi pada saat peneliti melakukan observasi awal, peneliti dapat melihat kurangnya perhatian sebgaiian siswa terhadap mata pelajaran ini sehingga berimplikasi pada hasil belajar pendidikan kewarganegaraan yang sangat rendah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Drs. Aldusin Simangunsong. Selaku guru pendidikan kewarganegaraan cenderung lebih rendah dibandingkan dengan nilai mata pelajaran lain. Hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai ulangan harian siswa setiap bulannya. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) di SMKN 9 Medan pada tahun pembelajaran (TP) 2015/2016 dan Tahun Pembelajaran 2016/2017 untuk mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan ini adalah sama yaitu 70. Pada Tahun Pembelajaran 2016/2017 nilai ulangan siswa pada materi Kasus Pelanggaran HAM tergolong rendah dari 33 siswa hanya 5 orang siswa (26,92%) yang tidak mendapatkannilai dibawah 70. Hal ini disebabkan karena guru masih

menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. “(Wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan, Senin: 21 November 2016 diruangan kantor guru SMKN 9 Medan.

Akibatnya siswa cenderung menghafal materi dan kurang memahami materi yang diajarkan. Padahal ingatan yang diperoleh dari cara menghafal akan mudah dilupakan. Salah satu model pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengarahkan atensi siswa terhadap materi yang dihadapinya adalah dengan diterapkan model pembelajaran *Cooperative Script* yang menuntut siswa untuk aktif. Hal ini sesuai dengan pernyataan suryadi bahwa salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah pembelajaran kooperatif. Pentingnya model pembelajaran *Cooperative Script* karena model pembelajaran ini mempunyai peran strategis dalam upaya mendongkrak hasil belajar siswa.

Pada strategi pembelajaran kooperatif, guru bukan lagi berperan sebagai satu-satunya narasumber dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), tetapi berperan sebagai mediator, fasilitator dan manajer pembelajaran. Iklim belajar yang berlangsung dalam suasana keterbukaan dan demokratis akan memberikan kesempatan yang optimal bagi siswa untuk memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai materi yang diajarkan dan sekaligus melatih sikap dan keterampilan sosialnya sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga perolehan dan hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Seperti hasil temuan dalam jurnal Ira Okta Verina yang menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan model *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar

siswa, hal ini ditunjukkan dengan ketuntasan klasikal yang mengalami peningkatan.

Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan tipe pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa yang berbentuk kelompok. Dalam kelompok kooperatif, dibutuhkan keterampilan sosial sebagai bentuk kerjasama seperti kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan mempercayai orang lain. Banyak siswa merasakan manfaat bekerja sama dengan teman sekelas dalam mendiskusikan materi yang telah mereka baca atau telah mereka dengar dikelas. Dalam hal ini model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang mengembangkan upaya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Agus Suprijono menyatakan bahwa *Cooperative Script* merupakan metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Dalam jurnal Ijah Nurhadijah dikatakan bahwa: “Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa adalah pembelajaran dengan model *Cooperative Script*. Dengan meningkatkan daya ingat siswa pada materi yang telah diperoleh dari sebelumnya, dapat pula mempermudah meningkatkan kreativitas siswa karena kreativitas siswa merupakan kemampuan membuat kombinasi baru berdasarkan data dan informasi yang sudah ada”.

Dalam penelitian ini siswa bekerja secara berpasangan dan secara bergantian membuat ringkasan bagian materi pelajaran untuk teman pasangannya. Sementara satu siswa membaca ringkasan, siswa yang lain mendengarkan dan mengoreksi kesalahan-kesalahan atau bagian-bagian yang hilang. Selanjutnya

kedua siswa itu berganti peran, melanjutkan cara yang sama hingga seluruh materi yang telah dipelajari. Sejumlah Studi tentang *Cooperative Script* telah konsisten menemukan bahwa siswa yang telah belajar dengan cara seperti ini, akan dapat giat dan mengedepankan materi lebih banyak dari pada siswa yang membuat ringkasannya sendiri atau mereka hanya sekedar membaca materi pelajaran itu saja. Ada satu hal yang menarik, sementara kedua siswa dalam Model pembelajaran *Cooperative Script* ini mendapatkan hasil belajar dari aktifitas belajar ini, peningkatan yang lebih besar diperoleh untuk bagian materi saat siswa mengajarkan bagian materi itu kepada pasangannya dari pada materi saat siswa berperan sebagai pendengar.

Permasalahan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMKN 9 Medan berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, selain hasil belajar pendidikan kewarganegaraan rendah guru juga masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar belum pernah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul; **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMKN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Banyaknya siswa yang menganggap pendidikan kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami.
2. Metode yang digunakan masih menggunakan metode ceramah/ upaya konvensional.
3. Hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa pada umumnya masih tergolong rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Cooperative Script*.
2. Pengaruh model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Cooperative Script* pada materi Ham dan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran pada materi pada materi Ham, dengan menggunakan pembelajaran *Cooperative Script*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, masalah dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMKN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMKN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat:
 - a. Bagi sekolah, untuk mengambil keputusan yang tepat dalam peningkatan kualitas pengajaran serta menjadi bahan pertimbangan atau bahan rujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
 - b. Bagi guru, akan berguna untuk menambah masukan demi keprofesionalan mengajar.
 - c. Bagi siswa, akan berguna untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Ham.
 - d. Bagi peneliti, akan mengetahui gambaran kemampuan dan kesulitan yang dialami oleh siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Dalam buku Huda (2014:71) Model pembelajaran adalah “seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”. Joyce dan Weill (2014:72) dalam buku Huda Mendeskripsikan, model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi instruksional dan memadu proses pengajaran diruang kelas atau ditempat yang berbeda.

Sedangkan, dalam buku Istarani (2011:1) mengemukakan bahwa “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang pengaruh pada desain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Istarani 2014:15 menyatakan model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Jadi model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa yang kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan/masukan ide-ide atau gagasan-gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangannya masing-masing.

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script*

1. Guru membagi peserta didik untuk berpasangan.
2. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.
3. Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Peserta didik yang lain:
 - a) Menyimak /menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.
 - b) Membantu mengingat/mnghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas.
6. Kesimpulan peserta didik bersama-sama dengan guru.

7. Penutup.

Kelebihan Model pembelajaran *Cooperative Script* diantaranya adalah:

Model *Cooperative Script* baik digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan-gagasan baru, daya berfikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang ia yakini benar. Sehubungan dengan hal itu, maka secara rinci kebaikan/kelebihan Model *Cooperative Script* adalah sebagai berikut:

1. *Cooperative Script* mengajarkan siswa menjadi percaya pada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berfikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari siswa lain.
2. *Cooperative Script* mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan idenya dengan temannya. Ini secara khusus bermakna ketika dalam proses pemecahan masalah.
3. *Cooperative Script* membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang lemah dan menerima perbedaan ini.
4. *Cooperative Script* atau strategi efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri dan hubungan interpersonal positif antara satu siswa dengan siswa dengan yang lain, meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan sikap positif terhadap sekolah.
5. *Cooperative Script* banyak menyediakan kesempatan pada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban itu.

6. *Cooperative Script* suatu strategi yang dapat digunakan secara bersama dengan orang lain seperti pemecahan masalah.
7. *Cooperative Script* mendorong siswa lemah untuk tetap berbuat dan membantu siswa pintar untuk mengidentifikasi celah-celah dalam pemahamannya.
8. Interaksi yang terjadi selama *Cooperative Script* membantu memotivasi siswa dan mendorong pemikirannya.
9. Dapat memberikan kesempatan pada para siswa belajar keterampilan bertanya dan mengomentari suatu masalah.
10. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan diskusi.
11. Memudahkan siswa melakukan interaksi social.
12. Menghargai ide orang lain yang dirasa lebih baik.
13. Meningkatkan kemampuan berfikir kreatif.

Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Model pembelajaran *Cooperative Script* memiliki kekurangan antara lain:

Setiap model pembelajaran yang jelas punya kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan model *Cooperative Script* adalah:

1. Beberapa siswa mungkin pada awalnya segan mengeluarkan ide, takut dinilai temannya dalam grup.
2. Tidak semua siswa secara otomatis memahami dan menerima *philosophy Cooperative Script*. Guru banyak tersita waktu mensosialisasikan siswa belajar dengan cara ini.

3. Penggunaan Cooperative Script harus sangat rinci melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa dan banyak menghabiskan waktu menghitung hasil persentase grup.
4. Meskipun kerjasama sangat penting untuk ketuntasan belajar siswa, banyak aktivitas kehidupan didasarkan pada usaha individual. Namun siswa harus belajar menjadi percaya diri. Itu susah untuk dicapai karena memiliki latar belakang berbeda.
5. Sulit membentuk kelompok yang solid yang dapat bekerja sama secara harmonis.
6. Penilaian terhadap murid sebagai individu menjadi sulit karena tersembunyi dibelakang kelompok.

3. Manfaat Pembelajaran *Cooperative Script*

Menurut Wina Sanjaya (2010), ada beberapa manfaat pembelajaran cooperative yaitu:

- a. Melalui pembelajaran Cooperative, siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi menambahkan kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan dari siswa yang lain.
- b. Pembelajaran cooperative dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.

- c. Pembelajaran cooperative dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan
- d. Pembelajaran Cooperative dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- e. Pembelajaran cooperative dapat merupakan suatu model yang cukup ampuh untuk mengangkat prestasi akademik sekaligus kemampuan social, termasuk mengembangkan harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan *manage* waktu dan sikap positif terhadap sekolah.
- f. Pembelajaran cooperative dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik. Siswa dapat berpraktek memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.
- g. Pembelajaran cooperative dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajarabstrak menjadi nyata atau riil.
- h. Interaksi selama pembelajaran cooperative berlangsung dapat meningkatkan hasil dan memberikan rangsangan untuk berfikir. Hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.

4. Indikator Pembelajaran *Cooperative Script*

Menurut Ibrahim dkk (2014) yang dikutip oleh Trianto, bahwa indikator pembelajaran *Cooperative Script* adalah:

- a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
- b. Menyampaikan informasi
- c. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok
- d. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

5. Pengertian Hasil Belajar

Belajar itu merupakan perubahan tingkah laku atau penambahan dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru. Seseorang itu belajar karena berinteraksi dengan lingkungan dalam rangka mengubah tingkah laku. Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu individu yang belajar. Bila terjadi perubahan pada individu-individu yang belajar maka belajar dikatakan tidak berhasil. Sudirman (2001:12) menyatakan bahwa: Belajar merupakan rangkaian kegiatannya jiwa, psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang berarti menyangkut unsure cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif dan psikofisik.

Evaluasi yang diberikan pada digunakan sebagai informasi dalam memberikan penilaian terhadap kegiatan penilaian terhadap kegiatan belajar yang dilakukan siswa. Hasil yang diperoleh siswa dalam belajar disebut prestasi belajar. Hudojo (2010:44) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan penguasaan hubungan yang diperoleh sehingga orang itu dapat menampilkan pengalaman dan penguasaan bahan pelajaran yang telah dipelajari. Senada dengan

itu Keller dalam Abdurahman (2011:13) menyatakan bahwa: Hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak, sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh anak didik. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh intelegensi dan penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari. Ini berarti guru perlu menetapkan tujuan belajar sesuai dengan kapasitas intelegensi anak dan pencapaian tujuan belajar sesuai dengan apresiasi yaitu bahan yang telah dikuasai anak sebagai batu loncatan untuk mengetahui bahan pelajaran baru

Proses belajar dan hasil belajar adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Untuk itu, maka gejala yang mempengaruhinya harus dioptimalkan untuk mencapai hasil belajar yang baik, terutama proses belajar mengajar yang sangat menentukan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru.

6. Manfaat Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Hasil penelitian Dansereau dan rekan-rekannya (2010) menyebutkan bahwa banyak siswa terbantu bersama dengan teman sekelasnya dalam membahas materi dengan menggunakan model *cooperative script*. Spurlin dalam Slavin (2011) menyatakan bahwa siswa juga mendapatkan kesempatan mempelajari bagian lain dari materi yang tidak dipelajarinya. Robert (2013:175) menyatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* juga dapat meningkatkan daya ingat siswa.

Berdasarkan model pembelajaran *Cooperative Script* yang diungkapkan para ahli tersebut, dapat dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan manfaat model pembelajaran *cooperative script*, yaitu:

- a. Dapat meningkatkan keefektifan pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini bahwa materi yang terlalu luas cakupannya dapat dibagikan kepada siswa untuk mempelajarinya melalui kegiatan diskusi, membuat rangkuman, menganalisis materi baik yang berupa konsep maupun aplikasinya.
- b. Dapat memperluas cakupan perolehan materi pelajaran, karena siswa akan mendapatkan transfer informasi pengetahuan dari pasangannya untuk materi untuk materi yang tidak dipelajarinya dikelas.
- c. Dapat melatih keterampilan berfikir siswa, melalui kegiatan yang dirancang pada *cooperative script*, siswa akan dituntut dapat menyelesaikan semua kegiatan dengan waktu yang telah disediakan.

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap saat perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan arti belajar. Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Suatu perubahan

yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua factor utama yaitu factor dari dalam diri dan factor yang datang dari luar atau factor lingkungan.

Menurut Slameto (2010:117) factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ialah:

- 1) Faktor-faktor internal
 - a) Jasmaniah (Kesehatan dan cacat tubuh)
 - b) Psikologis (Intelegensi, perhatian, bakat, motif dan kesiapan).
 - c) Kelelahan
- 2) Faktor-faktor eksternal
 - a) Keluarga (Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan).
 - b) Sekolah (Metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswanya, hubungan siswa dengan siswa disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standart pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas pekerjaan rumah/pr).
 - c) Masyarakat (Kegiatan siswa dalam masyarakat, media teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

8. Indikator Hasil Belajar

Menurut Howard Kingsley (Sudjana 2009: 21) mengemukakan indikator hasil belajar yaitu:

- a. Keterampilan dan kebiasaan
- b. Pengetahuan dan pengertian
- c. Sikap dan Cita-cita.

Menurut Gagne Sudjana (2009:21) indikator hasil belajar yaitu:

- a. Informasi verbal
- b. Keterampilan intelektual

- c. Strategi kognitif
- d. Sikap dan keterampilan motorik.

Sedangkan menurut Benyamin Bloom (Sudjana 2009:22) mengemukakan ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar yaitu:

- a. Ranah Kognitif
- b. Ranah Afektif
- c. Ranah Psikomotor

Yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar yang terdiri dari enam aspek yaitu:

1) Ingatan (C1)

Mengacu kepada kemampuan mengenal atau mengingat materi yang sudah dipelajari dari yang sederhana sampai pada teori-teori yang sukar.

2) Pemahaman (C2)

Mengacu pada kemampuan memahami makna materi. Aspek ini satu tingkat diatas pengetahuan dan merupakan tingkat berfikir yang rendah.

3) Penerapan (C3)

Mengacu pada kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan dan prinsip.

4) Analisis (C4)

Mengacu pada kemampuan menguraikan materi kedalam komponen-komponen atau factor penyebab dan mampu memahami hubungan diantara bagian yang satu dengan bagian yang lain sehingga struktur dan aturannya dapat lebih dimengerti.

5) Sintesis (C5)

Mengacu pada kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru, aspek memerlukan kemampuan yang kreatif.

6) Evaluasi

Mengacu kepada kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu.

9. Materi Pembelajaran Pkn

a. Pengertian HAM (Hak Asasi Manusia)

Hak asasi manusia adalah hak dasar atau hak pokok yang melekat pada diri manusia sejak manusia diciptakan sebagai Tuhan Yang Maha Esa. Hak yang dimiliki setiap orang tentunya tidak dapat dilaksanakan sebab-sebabnya karena ia berhadapan langsung dan harus menghormati hak yang dimiliki orang lain.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 1999 tentang HAM pasal 1 menyatakan bahwa "Hak Asasi Manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada manusia sebagai makhluk Tuhan Maha Yang Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh Negara, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia".

Beberapa ciri pokok Hakikat HAM berdasarkan beberapa rumusan HAM, yaitu sebagai berikut:

- a) HAM tidak perlu diberikan, diminta, dibeli ataupun diwarisi, HAM adalah bagian dari manusia secara otomatis.

- b) HAM berlaku untuk semua orang tanpa melihat jenis kelamin, ras, agama, etnis, politik atau asal-usul social, budaya dan bangsa.
- c) HAM tidak boleh dilanggar. Tidak seorangpun mempunyai hak untuk membatasi atau melaanggarhak orang lain.

b. Macam-macam Hak Asasi Manusia (HAM)

a) Hak Asasi Pribadi (*personal rights*)

Meliiputi kebebasan bergerak, berpergian berpergian tempat, kebebasan masuk dan mengikuti organisasi, kebebasan mengeluarkan pendapat, hak untuk memilih, memeluk dan menjalankan ajaran agama dan kepercayaan.

b) Hak Asasi Politik (*political rights*)

Meliputi hak menjadi warga Negara hak menjadi untuk memilih dan dipilih, kebebasan untuk masuk/ mendirikan partai politik, hak berkumpul dan berserikat.

c) Hak Asasi Ekonomi (*property rights*)

Meliputi hak memiliki, mencari dan mengumpulkan kekayaan, kebebasan memilih pekerjaan, hak untuk menjual membeli dan menyewa.

d) Hak Asasi Hukum (*rightsof legal quality*)

Hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama dalam hokum dan pemerintahan.

e) Hak Asasi Sosial dan Budaya (*social and cultural rights*)

Meliputi hak untuk mendapatkan pendidikan: kesehatan, kesejahteraan, perumahan yang layak: hak untuk mendapatkan perlindungan terhadap karya cipta.

- f) Hak Asasi dalam tata cara peradilan dan perlindungan (*procedural rights*).

Hak untuk mendapatkan peradilan dan perlindungan dalam pemahaman, penangkapan peradilan, penyitaan atau penggeledahan.

c. Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Banyaknya kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia menuntut dibentuknya lembaga perlindungan Hak Asasi Manusia. Dalam upaya menegakan Hak Asasi Manusia tersebut, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya pasal 28 I Ayat (4) menegaskan bahwa “perlindungan pemajuan, penegakkan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia adalah tanggung jawab Negara, terutama pemerintah”. Guna menjabarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 maka dibentuklah lembaga perlindungan HAM seperti Komnas HAM, Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan, peradilan HAM dan lembaga perlindungan HAM lainnya.

Jenis pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) yang meliputi pelanggaran Hak Asasi Manusia yang terdapat bersifat kejahatan biasa dan kejahatan luar biasa. Contoh kejahatan biasa adalah pemukulan, penganiayaan, pencemaran nama baik dan menghalangi untuk mengeskresikan pendapatnya. Sedangkan kejahatan luar biasa adalah pelanggaran Hak Asasi Manusia yang merupakan kejahatan serius terhadap Hak Asasi Manusia.

B. Kerangka Konseptual

Sejauh ini pendidikan masih didominasi oleh pendidikan yang sebagai perangkat konsep-konsep yang harus dikuasai dan dicapai oleh siswa. Pada umumnya tidak sedikit siswa yang mempunyai daya pikir yang rendah, karena sukar menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dikarenakan pembelajaran masih berfokus pada guru sebagai sumber utama belajar. Untuk itu diperlikannya pembelajaran aktif yang membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar.

Kerangka berfikir penelitian ini berangkat dari teori-teori yang telah dikemukakan, bahwa salah satu untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah bagaimana seorang guru dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan atau monoton.

Untuk diperlukannya model pembelajaran yang merangsang dan mengarahkan kegiatan belajar agar lebih terarah dan terfokus, baik didalam pembelajaran maupun diluar kelas maka diperlukan model pembelajaran yang menginginkan suatu perubahan pembelajaran siswa untuk meningkatkan daya tarik dan minat siswa pada mata pelajaran Pkn.

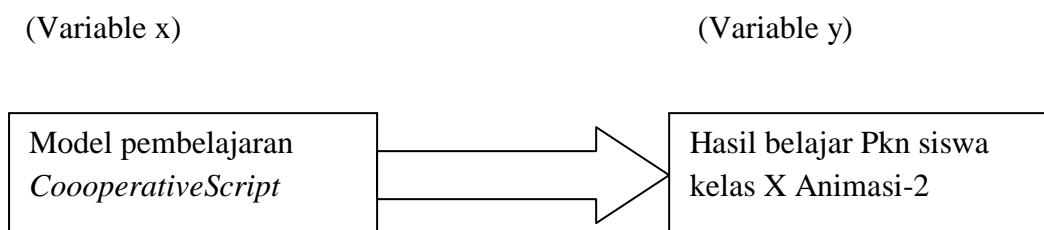
Dengan pembelajaran *Cooperative Script* hasil belajar siswa akan meningkat karena siswa dilatih untuk mengkontruksi pengetahuan sendiri sehingga materi pembelajaran Pancasila akan dipahami siswa lebih mendalam dan lebih tahan lama. Kesulitan belajar terjadi diantaranya karena kurang dipahaminya

penjelasan dari guru. Model pembelajaran *Cooperative Script* memberikan pada siswa siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu sama lain. Ada kecenderungan siswa akan lebih mudah menerima dan memahami informasi dari teman dari pada penjelesan dari guru. Pada saat pembelajaran *CooperativeScript* berlangsung guru berperan sebagai fasilitator membimbing siswa jika mengalami kesulitan diakhir pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk menemukan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari.

Pembelajaran yang mengikuti lagkah-langkah pembelajaran pada materi HAM dikelas X Animasi-2 yaitu pelaksanaannya siswa membentuk kelompok, siswa mendapat pertanyaan, siswa berdiskusi bersama kelompok, setiap siswa melalu perwakilannya mengemukakan pendapat, siswa menganalisis jawaban-jawaban mana yang benar dan salah dan kegiatan akhir kesimpulan.

Selanjutnya hasil belajar siswa yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar pembelajaran dan menggunakan pembelajaran *CooverativeScript* pada materi HAM.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



C. Hipotesis

Arikunto (2006:62) mengemukakan hipotesis adalah merupakan suatu jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai melalui yang terkumpul. Maka Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ha : “Ada pengaruh pembelajaran *CooperativeScript* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi Pancasila dikelas X SMKN 9 Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Ho : “Tidak ada pengaruh pembelajaran *CooperativeScript* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Pancasila dikelas X SMKN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

BAB III
MODEL PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 9 Medan yang beralamat di Jln Patriot No. 20-A, Lalang, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara Kode Pos: 20127. Adapun penelitian alasan pemilihan lokasi ini, antara lain di SMKN 9 Medan belum pernah diadakan penelitian yang sama dengan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah kapan dan lamanya waktu penelitian dilakukan dinyatakan secara jelas. Adapun waktu penelitian dilakukan dinyatakan secara jelas. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II (Genap) dibulan Desember sampai Maret Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	JENIS KEGIATAN	BULAN/MINGGU															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																
2	Pengolahan Data																
3	Analisis Data																
4	Bimbingan Skripsi																
5	Perbaikan Skripsi																
6	Lanjutan Bimbingan																
7	Pengesahan Skripsi																

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) menyatakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Disamping itu juga dapat diartikan populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya dapat diduga.

Suharsimi Arikunto (2013: 174) sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 9 Medan T.P 2016/2017 yang berjumlah 262Siswa terdiri dari 7 kelas, Dan sekaligus jumlah populasi yang diangkat menjadi sample yang berjumlah 33 siswa, sebagaimana table berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	X PS-1	17	20	37 siswa
2	X PS-2	23	16	39 siswa
3	X PS-3	13	27	37 siswa
4	X AN-1	21	12	32 siswa
5	X AN-2	19	14	33 siswa
6	X MM-1	20	21	40 siswa
7	X MM-2	25	19	44 siswa
	Jumlah	138	129	262 siswa

2. Sampel

Menurut Sugiono (2013:124) “sampel adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Maka teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Riduwan (2003:20) “total sampling dikenal juga dengan sampling pertimbangan ialah teknik sampling

yang digunakan peneliti ini peneliti mempunyai pertimbangan pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tersebut.

Berdasarkan kutipan diatas maka yang menjadi sampel adalah kelas X Animasi-2 yang berjumlah 33 orang siswa. Adapun alasannya yaitu karena nilai PKn dikelas X Animasi-2 lebih rendah dari pada nilai PKn dikelas lainnya dan sebagian siswa kurangnya perhatian, motivasi dan perasaan yang gelisah dalam belajar dalam meningkatkan hasil belajar.

Dalam penetapan /pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yakni sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya. Dalam pengambilan sampel sedikitnya ada tiga yang melandasi, yaitu:

- a. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya
- b. Lebih cepat dan lebih muda
- c. Memberi informasi yang lebih banyak dan lebih mendalam

Tabel 3.3
Jumlah Sampel SMKN 9 Medan

No.	Kelas	Laki-laki	Permpuan	Jumlah Sampel
1	X AN-1	19	14	33 siswa
	Jumlah	19	14	33 Siswa

Berdasarkan tabel diatas yang menjadi sample dalam penelitian ini yakni siswa yang berjumlah 33 orang di kelas X AN-2 SMKN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Data data yang akan dikumpulkan dalam penelitian berhubungan dengan Variabel yang akan diteliti. Adapun variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel (X)
- b. Variabel (Y)

2. Definisi Operasional

Yang menjadi defenisi Oprasional dalam penelitian adalah :

- a. Model pembelajaran *Cooverative Script* adalah salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dala mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Model ini ditunjukkan untuk membantu siswa berpikir secara sestemastis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan.
- b. Hasil belajar : Hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak, sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh anak didik. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh intelegensi dan penguasan awal anak tentang materi yang akan dipelajari. Ini berarti guru perlu menetapkan tujuan belajar sesuai dengan kapasitas intelegensi anak dan pencapaian tujuan belajar sesuai dengan apresiasi yaitu bahan yang telah dikuasai anak sebagai batu loncatan untuk mengetahui bahan

pelajaran baru. Hasil belajar yang meliputi nilai yang diperoleh setelah materi HAM diajarkan di kelas X Animasi-2 SMKN 9 Medan.

D. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010: 160) “mengatakan instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik”.

Adapun alat pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan berhasil dengan baik adalah:

1. Angket

Menurut Arikunto(2010: 151) “Angket atau kuesioner adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket yang tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket yang diuji coba 15 option pertanyaan dengan 3 jawaban.

- a. Jawaban A dengan 3
- b. Jawaban B dengan 2
- c. Jawaban C dengan 1

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Model Pembelajaran *Cooperative Script* (Variabel X)

Variabel (x)	Indikator	No. Item	Jumlah soal
Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	1,3,11,12	4
	b. Menyampaikan informasi	2,4,7	3
	c. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok	5,8,10	3
	d. Membimbing kelompok bekerja dan belajar	6,9	2
Jumlah			12

E. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto (2006: 170) “ Validitas adalah suatu ukuran yang menentukan tingkat atau kesahitan instrument”. Untuk menguji alat ukuran yang digunakan adalah *korelasiproduct moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = keterangan Prduct moment

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor X dengan skor Y

N = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah variable X

$\sum y$ = Jumlah Variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor butir Y

Untuk menafsirkan keberartian harga validitas tiap-tiap soal maka harga tersebut dikonstantakan kedalam tabel harga Product Momen dengan kriteria jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ untuk tarap nyata $\alpha = 0,05$ maka butir angket dinyatakan valid.

Sebelum angket diujikan kepada responden yang sebenarnya disekolah SMKN 9 Medan angket diuji validitasnya terhadap non responden yang setara dengan responden yang sebenarnya.

Dari hasil uji validitas angket variable X yaitu Model pembelajaran *Cooperative Script* ternyata 3 item tidak valid dengan nomor item angket (9,11,12) dengan demilikan jumlah item angket variable X (model pembelajaran *Cooperative Script*) yang valid adalah 9 item yang (terlampir).

2. Uji Reabilitas Angket

Uji ini dilakukan agar angket tersebut mempunyai tarap kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. Untuk menguji reliabilitas angket digunakan rumus seperti :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefesien Realibilitas angket

n = Banyaknya Butir Pertanyaan

σ = Variabel Total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian Butir

Kriteria derajat reliabilitas suatu angket tersebut sebagai berikut :

$0,80 \leq \sigma < 1$: derajat reliabilitas suatu angket sangat tinggi

- $0,61 \leq \sigma < 0,80$:derajat reliabilitas suatu angket tinggi
 $0,41 \leq \sigma < 0,60$: derajat reliabilitas suatu angket sangat sedang
 $0,20 \leq \sigma < 0,41$: derajat reliabilitas suatu angket sangat rendah

2. Tes

Menurut Arikunto (2010: 193) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Adapun bentuk tes yang disusun adalah objek test dengan bentuk essay tes yang berjumlah 10 soal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table kisi-kisi tes dibawah ini:

Tabel 3.5
Post Test Variabel Y Hasil Belajar Siswa

Variabel (y)	Indikator	Aspek Kognitif	Nomer Item	Jumlah Soal
Hasil Belajar Siswa	a. Keterampilan dan kebiasaan	C3	6,9,	2
	b. Pengetahuan dan pengertian	C2	1,4,5,8	4
	c. Sikap dan Cita-cita	C1	2,3,7,10	4
Jumlah			10	

Keterangan

- C1 = Pengetahuan
 C2 = Pemahaman
 C3 = Penerapan

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data digunakan adalah teknik kualitatif yaitu analisis dan berupa angka-angka, selanjutnya data kuantitatif diolah menjadi untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara 2 variabel (variable X dan variable Y) digunakan rumus kolerasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = keterangan Prduct moment

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor X dengan skor Y

N = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah variable X

$\sum y$ = Jumlah Variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor butir Y

Pengujian hipotesis digunakan uji “t”, yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t

r = nilai r kolerasi

n = jumlah sampel

Penguji hipotesis dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan tarap signifikan 0,05% (5%). Dengan ketentuan bilangan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi sebaliknya $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMK Negeri 9 Medan
2. Nomor Statistik /NSS : 0751076006001
3. NDS : -
4. Provinsi : Sumatera Utara
5. Otonomi Daerah : Kota Medan
6. Kecamatan : Sunggal
7. Desa / Kelurahan : Lalang
8. Jalan Dan Nomor : Patriot 20a Medan
9. Daerah : Perkotaan
10. Status Sekolah : Negeri
11. Akreditasi : A
12. SK Pendirian : N0.036/0/1997
13. Tahun berdiri : 07 MARET 1997
14. Kegiatan Belajar mengajar : Pagi dan Siang Hari
15. Bangunan Sekolah : Milik Pemerintah Sumatera Utara
16. Lokasi Sekolah : Lintas Jalan Patriot
17. Terletak Pada Lintasan : Kab. Kota

2. Keadaan Sekolah

1. Luas Tanah : 8.778 M
2. Jumlah Ruang Kelas : 28 Ruang Belajar
3. Ukuran Ruang Kelas : 6 x 6 m²
4. Bangunan lain yang ada
 - 1) Ruang Kepala Sekolah
 - 2) Ruang Guru
 - 3) Perpustakaan
 - 4) Tata Usaha
 - 5) Laboratorium Komputer
 - 6) Kamar Mandi
 - 7) Mushola
 - 8) Kantin
 - 9) Ruang BP
 - 10) Lapangan Olahraga

3. Keadaan Lingkungan Sekolah

- a. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah
 1. Sebelah Kanan : Tanah Kosong
 2. Sebelah kiri : Perumahan
 3. Sebelah Depan : Jalan Patriot
 4. Sebelah Belakang : Tanah Kosong
- b. Kondisi Lingkungan Sekolah

Sekolah berada di tengah pemukiman masyarakat yang aman indah dan sejuk.

4. Fasilitas Sekolah

- a. Perpustakaan
- b. Laboratorium Komputer
- c. Ruang BP
- d. Mushola
- e. Ruang Tata Usaha

5. Penggunaan Sekolah

Jumlah Sekolah yang menggunakan bangunan ini 1 (satu) Unit Sekolah :
SMK NEGERI 9 MEDAN

6. Visi

“Mewujudkan SMK Negeri 9 Medan yang berkualitas keilmuan dan keterampilan untuk dapat menghasilkan tamatan yang professional, berjiwa kebangsaan, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan”.

7. Misi

- 1) Menyiapkan infrastuktur yang sesuai dengan kemajuan teknologi dan mendukung peningkatan kompetensi semua warga sekolah.
- 2) Meningkatkan mutu tenaga pendidikan sehingga memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

- 3) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang mengacu kepada tuntutan kurikulum untuk menghasilkan tamatan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan nasional dan internasional.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, tertib, aman dan kondusif.
- 5) Menjadikan nilai-nilai sejarah untuk meningkatkan potensi diri dan meningkatkan kecintaan terhadap ketuhanan bangsa dan negara kesatuan republic Indonesia.
- 6) Peningkatan pengalaman agama yang dianut dan menjadikan budaya lingkungan sekolah sebagai sumber berpikir dan bertindak dalam tata pergaulan sehari-hari.
- 7) Meenjalin mitra kerja dengan instansi pasangan yang mendukung keberhasilan sekolah dan mampu mengikuti persainagan dalam tingkat global.
- 8) Memberdayakan limbah sekolah menjadi sumber kreativitas dan sumber pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan kompetensi dan pendukung sarana penghijauan.
- 9) Peningkatan pembinaan siswa dalam lomba keterampilan siswa (LKS) tingkat kota, provinsi, nasional dan internasional, serta kegiatan ekstrakurikuler.
- 10) Meningkatkan peranserta masyarakat, dunia/usaha industry dan pemerintah dalam peningkatan unit produksi dan pengembangan sekolah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah diadakan penelitian pengumpulan data dilapangan maka diperoleh berbagai data tentang responden dalam kaitannya model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMKN 9 Medan. Data yang diperoleh selama penelitian dilapangan disajikan dalam bentuk analisis data dengan sampel responden siswa yang ada pada kelas kelas X Animasi-2 SMKN 9 Medan yaitu sebanyak 33 orang siswa.

Dalam penelitian ini disajikan 12 pertanyaan dengan daftar pertanyaan dari no. 1 sampai dengan 22 untuk masing-masing variable X (12 Angket) dan variable Y (10 Test) yang disebarakan kepada nonresponden yang setara dengan responden untuk untuk mencari kevaliditasan angket. Setelah data terkumpul dan mendapatkan kevaliditasannya, baru data yang valid saja disebarakan kepada responden yang demikian datanya yang dianalisis pada BAB ini adalah data yang diperoleh dari 33 responden.

C. Uji Validitas Instrumen

1. Uji Validitas Angket

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas X
(Model Pembelajaran Cooperative Script)

No	r_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	0,614	0,344	Valid
2	0,644	0,344	Valid
3	0,757	0,344	Valid
4	0,798	0,344	Valid
5	0,874	0,344	Valid
6	0,537	0,344	Valid
7	0,453	0,344	Valid
8	0,401	0,344	Valid
9	0,043	0,344	Tidak Valid

10	0,512	0,344	Valid
11	0,074	0,344	Tidak Valid
12	0,134	0,344	Tidak Valid

Berdasarkan perhitungan validitas angket diatas, diperoleh harga untuk $dk = N - 2 = 33 - 2 = 31$ pada $\alpha = 0,005$ (uji dua arah) adalah 0,344. Dengan demikian diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,614 > 0,344$ sehingga untuk item nomor 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap item, sehingga diperoleh hasil validitas 9 item soal yang valid dan 3 item soal yang tidak valid.

Dari tabel diatas bahwa dari 12 angket terdapat 3 angket yang tidak valid yaitu butir-butir itemn yang tidak valid 9,11,12. Adapun butir-butir item yang valid adalah butir item 1,2,3,4,5,6,7,8,10. Dengan demikian dari 12 angket model pembelajaran *Cooperative Script* terdapat 9 angket yang valid yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sebanyak 9 item angket.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas Variabel X

(Model Pembelajaran *Cooperative Script*)

$$\sum Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$\sum Si^2 = \frac{244 - \frac{88^2}{33}}{33}$$

$$\sum Si^2 = \frac{244 - 2,66}{33}$$

$$\sum Si^2 = \frac{241,34}{33}$$

$$\sum Si^2 = 7,31$$

Dari butir item 1 sampai 9 dihitung dengan cara tersebut sehingga diperoleh hasil $\sum Si^2 = 7,31$ Kemudian dihitung rumus varian totalnya dengan rumus:

$$\sum St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \left(\frac{\sum Xt}{n}\right)^2}{n}$$

$$\sum St^2 = \frac{238 - \left(\frac{86}{33}\right)^2}{33}$$

$$\sum St^2 = \frac{238 - \frac{7,396}{33}}{33}$$

$$\sum St^2 = \frac{238 - 0,224}{33}$$

$$\sum St^2 = \frac{237,776}{33}$$

$$\sum St^2 = 7,20$$

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus alpha conback (α). Apabila Cronbach alpha hasil pengujian $> 0,722$ maka dapat dikatakan bahwa variabel ini reliable.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien realibitas angket

n = Banyaknya butir pertanyaan

σ = Varian total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Vaarian Butir

Perhitungan reliabilitas angket penelitian pada sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{9}{8} \right) \left(1 - \frac{7,31}{7,20} \right)$$

$$r_{11} = (1,125) (1,015)$$

$$r_{11} = 1,141$$

Hasil uji reliabilitas diatas memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 1,141 dimana nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel dan mampu menjadi alat pengumpulan data.

D. Analisis Data Hasil Penelitian

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data-data yang diperoleh melalui angket penelitian yaitu variable X (Model Pembelajaran *Cooperative Script*) dan variable Y (Hasil Belajar). adapun hasil angket dapat dilihat dari lampiran:

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Jawaban Responden
Yang Sebenarnya Untuk Angket Variabel X
(Model Pembelajaran *Cooverative Script*)

N0	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	17
4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	25
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	1	3	3	3	1	3	3	3	3	23
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
9	2	1	1	1	1	1	1	2	1	11
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
14	2	1	2	1	1	3	3	3	3	19
15	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
17	2	2	2	2	2	3	2	1	3	19
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
19	3	3	3	3	3	3	3	3	1	25
20	3	3	1	3	3	3	3	2	3	24
21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
22	3	3	3	1	3	3	3	3	3	25
23	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
27	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
29	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22
30	2	2	2	2	2	3	3	1	3	20
31	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
32	2	2	2	2	2	3	3	3	2	21
33	3	3	3	3	3	3	3	1	3	25
Jumlah										795

Berdasarkan hasil tabel 4.2 yaitu dengan jumlah angket 9 pertanyaan dan dengan jumlah keseluruhan skor 795 untuk keseluruhan item pertanyaan.

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Jawaban Responden Yang Sebenarnya Untuk Test
Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1	10	5	10	10	10	10	10	10	10	10	95
2	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
3	10	10	10	10	5	10	10	10	10	10	95
4	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	80
5	10	10	10	10	10	10	10	5	10	10	95
6	10	10	10	10	10	10	10	10	0	5	85
7	0	5	10	10	10	10	10	10	10	10	85
8	10	10	10	10	5	5	5	10	10	0	75
9	10	5	10	10	10	10	0	10	5	5	75
10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
11	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
12	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	80
13	10	10	10	10	5	5	5	0	10	10	75
14	10	0	10	10	10	10	10	10	10	0	80
15	10	10	10	10	10	10	10	0	0	5	75
16	0	10	5	5	10	10	10	5	10	10	75
17	5	5	10	10	0	0	10	10	10	10	75
18	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	95
19	10	10	10	10	10	10	5	0	10	0	75
20	10	10	10	0	5	10	10	10	10	10	85
21	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	80
22	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	95
23	10	10	10	5	0	10	10	10	10	10	85
24	10	0	10	10	10	10	10	5	5	5	75
25	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	85
26	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95
27	5	5	5	5	10	10	10	10	10	10	85
28	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
29	10	5	10	0	10	10	10	10	10	10	85
30	10	10	5	5	10	10	5	5	10	10	85
31	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	80
32	5	0	10	10	10	10	10	10	10	10	85
33	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
Jumlah											2785

Berdasarkan Hasil Tabel 4.3 yaitu variable Y hasil Belajar Siswa dengan jumlah soal 10 pertanyaan dan dengan jumlah keseluruhan skor 2785 untuk keseluruhan item pertanyaan. Selanjutnya dimasukkan kedalam table 4.4 yaitu hasil perhitungan korelasi antara variable X dan Variabel Y sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Korelasi Antara Jawaban Variabel X (Model Pembelajaran *Cooperative Script*) Dan Variabel(Y (Hasil Belajar Siswa)

No	Nama siswa	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	Agung Nugroho	26	676	95	9025	2470
2	Amanda Vachika	27	729	90	8100	2430
3	Aryo Nugroho	17	289	95	9025	1615
4	Ayu Ardila Sari	25	625	80	6400	2000
5	Dedek Ramatsyah	27	729	95	9025	2565
6	Della Puspita Sari	23	529	85	7225	1955
7	Dinda Sanjaya	27	729	85	7225	2295
8	Donni Setiawan	26	676	75	5625	1950
9	Dwi Ramayanti	11	121	75	5625	825
10	Fadel Muhammad	27	729	90	8100	2430
11	Fais Adha	27	729	90	8100	2430
12	Faradilla Cania	27	729	80	6400	2160
13	Hesti Avilia	26	676	75	5625	1950
14	Maulana Rizki	19	361	80	6400	1520
15	M. Abdullah Yasir	22	484	75	5625	1650
16	M. Andi Saputra	26	676	75	5625	1950
17	M. Angga Pratama	19	361	75	5625	1425
18	M. Farid Fahrezi	27	729	95	9025	2565
19	M. Hasrul Kurniawan	25	625	75	5625	1875
20	M. Kurip	24	576	85	7225	2040
21	M. Ridho	26	676	80	6400	2080
22	Nadia	25	625	95	9025	2375
23	Nuky Priska Pury	25	625	85	7225	2125
24	Rani Meilani	26	676	75	5625	1950
25	Saddam Husein	26	676	85	7225	2210
26	Satria Nugraha	27	729	95	9025	2565
27	Septian Yuda Tama	22	484	85	7225	1870
28	Shoffi Fadillah	26	676	90	8100	2340
29	Siti Allyah	22	484	85	7225	1870
30	Siti Nurhaliza	20	400	85	7225	1700
31	Tria Novita Sari	26	676	80	6400	2080

32	Wahyu Abdi P	21	441	85	7225	1785
33	Zakya Ramadhona	25	625	90	8100	2250
		$\sum X=795$	$\sum X^2=19571$	$\sum Y =2785$	$\sum Y^2=236675$	$\sum XY=67700$

Dari tabel diatas kita telah mengetahui bahwa:

$$N = 33$$

$$\sum X = 795$$

$$\sum X^2 = 19571$$

$$\sum Y = 2785$$

$$\sum Y^2 = 236675$$

$$\sum XY = 67700$$

Untuk mengetahui koefisien korelasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(N \sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33(67700) - (795)(2785)}{\sqrt{\{33(19571) - 632025\} \{33(236675) - (7756225)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(2234100) - (2214075)}{\sqrt{\{13818\} \{54050\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20025}{\sqrt{746862900}}$$

$$r_{xy} = \frac{860967}{85066462}$$

$$r_{xy} = 0,732$$

Dengan demikian dari perhitungan diatas diperoleh $r_{hitung} = 0,732$. Dari table r product moment untuk dk = N - 2 = 33 - 2 = 31 sebesar tarif signifikan $\alpha = 0,05$ (uji dua arah) maka diperoleh $r_{tabel} = 0,344$. Jadi $r_{hitung} (0,732) > (0,344)$ maka korelasi kuat. Itu berarti adanya koefisien **kuat**.

Itu berarti adanya koefisien korelasi kuat, seperti Tabel 4.5 seperti di bawah ini :

Tabel 4.5
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2009 : 257)

E. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui signifikan pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script terhadap* Hasil Belajar Siswa kelas X digunakan perhitungan uji t, untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak, maka selanjutnya hasil dari r hitung diuji dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{0,732 \sqrt{33-2}}{\sqrt{1-0,732^2}}$$

$$t = \frac{0,732 \sqrt{31}}{\sqrt{1-0,535}}$$

$$t = \frac{(0,732)(5,567)}{\sqrt{1-0,535}}$$

$$t = \frac{4,075}{\sqrt{0,465}}$$

$$t = \frac{4,075}{0,681}$$

$$t = 5,983$$

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 5,983$ sebesar taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 2 = 33 - 2 = 31$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,696$. Keseimpulannya jika dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ini berarti H_a diterima artinya adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa Kelas X di SMKN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Selanjutnya H_0 ditolak.

F. Pembahasan dan Diskusi Hasil Belajar

Pada dasarnya, hasil yang diperoleh siswa menunjukkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu, dalam hal ini dalam mata pelajaran Pancasila dan kewarganegaraan. Ketika dihadapkan dengan suatu pertanyaan siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah dan mengeluarkan pendapat. Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah cara penyajian materi agar melalui masalah yang dikemukakan secara terbuka dan kontekstual sehingga dapat membuka pola pikir, keterpaduan, keterbukaan dan ragam berfikir. Model pembelajaran *Cooperative* dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial. Pembelajaran *Cooperative* dipandang sebagai proses pembelajaran yang aktif, sebab siswa akan lebih banyak belajar melalui proses pembentukan (contenting) dan penciptaan, kerjasama dalam kelompok dan berbagai pengetahuan serta tanggung jawab individu tetap merupakan kunci keberhasilan pembelajaran.

Hasil penelitian model pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil belajar didukung oleh teori: Abdurrahman (2011:13) menyatakan bahwa: Hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak, sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh anak didik. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh intelegensi dan penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari.

Hasil belajar siswa kelas X Animasi-2 di SMKN 9 Medan menunjukkan nilai yang cukup bagus sebanyak delapan orang mendapat nilai 75, lima orang mendapat nilai 80, sembilan orang siswa mendapat nilai 85, lima orang mendapat nilai 90, enam orang mendapat nilai 95. Ini menunjukkan bahwa nilai siswa tersebut sudah terbilang baik karena nilai rata-ratanya sudah melampaui nilai minimal yang harus diperoleh siswa. Besarnya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa sebesar 25%.

Dengan hasil yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswacenderung antusias dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *CooperativeScript* sebab mereka dilibatkan dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian pembelajaran layak diterapkan didalam kelas karena terbukti memberikan hasil yang baik yang dapat dilihat dari tingginya nilai test yangdeperoleh siswa.

G. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pada umumnya yang menjadi penyebab sumber terbatasnya suatu penelitian adalah instrumen dan sampel. Sebagai penulis biasa, penulis tidak

terlepas dari kesilapan disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian dan sampai pengolahan data.

Disamping itu ada keterbatasan lain, yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula keterbatasan test yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Didalam pelaksanaan penelitian ini, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulis skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor yaitu:

1. Bila dilihat dari hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan test dengan kerjasama dengan temannya.
2. Adanya kemungkinan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan test yang diberikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data, yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Ada pengaruh signifikan antara Model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil belajar siswa kelas X SMKN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Dari penelitian yang dilakukan, maka ditemukan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMKN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Ini terbukti dengan nilai korelasi $r_{hitung} = 0,732$. Dari table r Product Moment untuk $N=33$ diperoleh $r_{tabel} = 0,344$. Jadi karena $r_{hitung} (0,732) > r_{tabel} (0,344)$ maka koefisien korelasi Kuat.
3. Dari perhitungan diketahui t diperoleh $t_{hitung} = 5,983$ sebesar tariff signifikan $\alpha = 0,05 = 5\%$ dan $t = N - 2 = 33 - 2 = 31$, maka diperoleh harga $t_{hitung} (5,983) > t_{tabel}(1,696)$. Maka H_0 ditolak H_a diterima, sehingga kesimpulannya adalah “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Animasi-2 SMKN 9 Medan.

B. Saran

1. Kepada pihak pengelola sekolah, disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang mencukupi agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
2. Diharapkan kepada guru agar tetap menyesuaikan model pembelajaran yang digunakan dengan materi.
3. Agar guru tetap mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum pelaksanaan pembelajaran.
4. Diharapkan guru tetap mempersiapkan materi pembelajaran guna mendukung proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar.
5. Diharapkan guru tetap memberikan motivasi agar anak didik tetap semangat untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rasyidin, danwahyudin, 2011. *Teori belajardanpembelajaran*. Medan: perdana Publishing.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Al Fabet.
- Bruce Joyce dan Marsha Weill. 2014. *Media Pembelajaran*. buku Huda
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Hartono, 1992.*Belajar Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Kamus Bahasa Indonesia. 2007. Jakarta:Yudistira
- Slameto. 2003. *BelajardanFaktor-farktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sohimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana.2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif,dan R&G)*. Bandung:Al Fabet
- Suyanto dan asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta:Erlangga Group.
- Syahrum dan Salim. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Cita Pustaka Media.